

EKSPOS & ANALISIS

BURSA & FINANSIAL

Asuransi Bintang Tebar Dividen Rp 1,99 Miliar

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Asuransi Bintang Tbk memutuskan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 1,99 miliar atau setara Rp 5,7 per lembar saham. Nilai tersebut mencakup hampir 25% dari laba perseroan tahun 2019. Presiden Direktur Asuransi Bintang, Hastanto Sri Margi Widodo seperti dikutip investor di Jakarta, kemarin menyatakan, dividend payout ratio konsisten sebesar 25% tetapi karena peningkatan produksi terjadi penurunan laba namun translate ke peningkatan ekuitas. Sebagai informasi, perseroan berhasil membukukan laba bersih mencapai Rp 8,01 miliar atau menurun 42,54% dari periode sebelumnya sebesar Rp 13,94 miliar. Penurunan itu, utamanya karena klaim meningkat dan menyebabkan hasil underwriting ikut tergerus 17,19% menjadi Rp 116,55 miliar.

Disebutkan, keuntungan tahun buku 2019 itu dibagi menjadi empat penggunaan. Pertama, sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 400,45 juta digunakan sebagai dana cadangan sesuai pasal 70 Undang-undang Nomor 40/2007. Kedua, sejumlah Rp 1,99 miliar atau mencakup sekitar 25% laba bersih dibayarkan sebagai dividen kepada 348,39 juta saham, atau sebesar Rp 5,7 per lembar saham. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 12 Agustus 2020.

Ketiga, sebesar Rp 106 juta digunakan sebagai dividen tanda laba untuk 503 sertifikat tanda laba yang dikeluarkan perseroan, atau senilai Rp 200 ribu per sertifikat. Sedangkan keempat, hasil laba bersih sebesar Rp 5,52 miliar dibukukan sebagai sisa laba perseroan. **●bani**

RNI Bukukan Laba Bersih Rp 42 Miliar

Di semester pertama 2020, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) berhasil mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp42 miliar atau meningkat 124% dibanding pencapaian tahun 2019 di periode yang sama. Pencapaian laba di pertengahan tahun ini menunjukkan peningkatan kinerja perseroan yang signifikan mengingat pada penutupan tahun buku 2019, perseroan mencatatkan rugi Rp64,8 miliar.

Direktur Keuangan RNI, Pramusti Indrascaryo dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, pencapaian laba tersebut berada 120% di atas anggaran yang telah ditetapkan sampai Juni 2020. Menurutnya, kinerja positif tersebut tidak terlepas dari peningkatan penjualan yang tercapai sebesar Rp2,5 triliun atau 18% di atas anggaran sebesar Rp2,1 triliun. Disampaikan, di semester pertama tahun ini kinerja perseroan semakin membaik seiring dengan langkah perseroan melakukan perbaikan. Salah satu upaya yang diterapkan adalah pengendalian biaya dan cost reduction. "Sampai dengan Juni 2020, perseroan berhasil menekan biaya usaha sebesar 29% di bawah anggaran atau tercatat turun 12% dibanding realisasi tahun lalu,"ujarnya.

Selain itu, perseroan juga telah menerapkan sejumlah strategi baru, diantaranya mengoptimalkan modal kerja dalam mendukung peningkatan penjualan perseroan. Empowering SDM juga terus dilakukan dalam berbagai aspek sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang berdampak pada kinerja positif perusahaan.

Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI, Febriyanto menambahkan, perolehan kinerja positif perseroan tidak terlepas dari membaiknya produktivitas sejumlah kelompok usaha. **●bani**

Ekspansi Pasar, XL Home Hadir di Jawa Timur

Perluas penetrasi pasar layanan XL Home, PT XL Axiata Tbk ekspansi ke sejumlah kota besar di Jawa Timur. Pada tahap awal ini masuk ke wilayah provinsi ini, XL HOME akan hadir di tengah-tengah pelanggan di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Malang. Perluasan jangkauan layanan XL Home di area Jawa Timur ini adalah hasil kolaborasi XL Axiata dengan salah satu perusahaan penyedia jasa infrastruktur kabel optik terbesar di Indonesia yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar).

Group Head Home Business XL Axiata, Robert Edward Langton dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, salah satu keunggulan layanan XL HOME adalah kemampuannya menghadirkan akses internet rumah yang cepat dan stabil. Nah, di tengah pandemi Covid-19 di mana banyak masyarakat yang mesti bekerja dan belajar dari rumah, layanan XL HOME mendapatkan momentumnya. "Apalagi, layanan ini juga dibundling dengan berbagai akses ke berbagai layanan hiburan. Kini kami pun menghadirkan XL HOME dan semua keunggulannya ke Jawa Timur. Akhir Juli 2020 nanti kami juga akan kenalkan XL HOME di Medan, Sumatera Utara,"ujarnya. **●bani**



NERACA/handout/modna/ha/wid

WATER HEATER EDISI TERBATAS : Dari kanan ke kiri. Direktur PT Modena Indonesia Bagus Yudho Prastowo, Brand Ambassador Modena Christian Sugiono dan Product Marketing Manager Munarko saat peluncuran limited edition water heater by Christian Sugiono di Jakarta, baru-baru ini. Water heater edisi terbatas ini dilengkapi dengan Ion Ag+ antibacterial dan Anti-Rust Magnihealth+ yang mencegah terjadinya karat dan membantu menciptakan air yang lebih higienis dan bersih.

BANGUN KOTA MANDIRI ADHI CITY

Adhi Commuter Properti Investasikan Rp 16 Triliun

Jakarta – Optimisme pasar properti sebagai peluang investasi tetap tumbuh di tengah pandemi Covid-19 ini menjadi keyakinan PT Adhi Commuter Properti dengan terus menghadirkan proyek baru. Apalagi, kebijakan Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI-Rate) sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 4,75% berdasarkan Rapat Dewan Gubernur (RDG) 19-20 Februari 2020. Selanjutnya, pada RDG 18-19 Maret 2020, BI-Rate kembali turun 25 bps menjadi 4,50% diyakin bakal menggairahkan pasar properti.

■ NERACA

Direktur Utama PT Adhi Commuter Properti, Rizkan Firman dalam siaran pers di Jakarta, kemarin mengatakan, kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga memberikan angin segar bagi sektor properti yang terimbas Covid-19. Oleh karena itu, lanjutnya, saat ini menjadi waktu yang tepat untuk melakukan investasi properti. "Berangkat dari faktor tersebut, perseroan optimis raih penjualan pada kuartal

II-2020 senilai Rp150 miliar dan akhir tahun ini mencapai Rp1,2 triliun,"ujarnya.

Selain mengandalkan penjualan dari proyek hunian dan komersial yang terintegrasi transportasi (Transit Oriented Development/-TOD) LRT City di Jabodetabek dan jaringan Grandhika Hotel Indonesia, Adhi Commuter Properti juga telah melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Sigmaeltra Propertindo untuk pengembangan tahap dua kawasan Adhi City Sentul pada 7 Juli 2020.

Disampaikannya, perseroan sedang mengembangkan proyek berskala kota, yaitu Adhi City yang menghubungkan proyek LRT City Sentul - Royal Sentul Park yang berada di titik KM 33 Tol Jagorawi, Kabupaten Bogor.

Disebutkan, lahan yang digunakan memiliki luas 120 Ha dengan sebagian lahan diakuisisi menjadi milik Adhi Commuter Properti dan sebagian lainnya bekerja sama dengan pemilik lahan. Nantinya, Adhi Commuter Properti bekerja sama dengan PT Sigmaeltra Propertindo akan mengembangkan kawasan Adhi City Sentul seluas 30 Ha dari keseluruhan 120 Ha.

Sementara Direktur Pemasaran PT Adhi Commuter Properti, Indra Syahrizza menuturkan, Adhi City Sentul memiliki visi sebagai 'Integrated Future City', pengembangan kota baru yang menggabungkan konsep natural living dan mixed-use development dengan produk yang ditawarkan berupa cluster

perumahan tapak, apartemen low-rise dan high-rise, pusat bisnis dan finansial, fasilitas kesehatan dan pendidikan, area open space dan rekreasi di riverside Sungai Cikeas, serta infrastruktur transportasi massal (future Sentul LRT Station). Keseluruhan kawasan ini mulai dikembangkan sejak tahun 2020 hingga 2036 atau selama kurun waktu 16 tahun.

Kata Indra, total pengembangan kawasan ini Adhi City Sentul bernilai investasi sebesar Rp16 triliun dan diperkirakan Adhi City Sentul dengan masa pengembangan selama 16 tahun memperoleh project revenue sebesar Rp 26 triliun. "Demi mengoptimalkan proyek hunian ini, Adhi City Sentul bekerja sama dengan konsultan arsitek berpengalaman internasional, yaitu AECOM untuk desain masterplan. Sementara itu, untuk desain rumah dan cluster pertama menggandeng Atelier Riri," sebut Indra. **●bani**

GANDENG KERJASAMA INDOFARMA

Lentera Healthcare Rilis Mobile Real Time PCR Covid-19

NERACA

Jakarta – Dalam rangka membantu pemerintah dalam penanganan Covid-19, PT Indofarma Tbk menandatangani perjanjian konsorsium layanan pemeriksaan mobile real time PCR Covid-19 dengan perusahaan laboratorium PT Cahaya Lentera Perkasa. Kedua perusahaan sepakat untuk bekerjasama yang bertu-

juan mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki masing-masing pihak, dengan memberikan segenap potensi yang dimiliki untuk bersinergi secara profesional.

Kata Direktur Utama PT Indofarma Tbk, Arief Pruhanto, keunggulan dari layanan yang diberikan ini ada tiga yakni, pertama, secara aktif hadir di tengah masyarakat dan memudah-

kan masyarakat yang mempunyai keterbatasan akses mengunjungi lokasi fasilitas kesehatan.

Kedua, biaya yang ditawarkan terjangkau dan tidak melebihi dari ketentuan yang ditetapkan pemerintah. "Kita benar proaktif dalam layanan ini, mulai dari perkantoran, komunitas, industri dan pemukiman,"ujarnya di Jakarta, kemarin.

Kemudian keunggulan ketiga adalah protokol yang dilaksanakan oleh penyedia fasilitas layanan ini sudah benar dan sesuai dengan protokol yang ditetapkan oleh Pemerintah. Maka dengan tiga keunggulan tersebut, Indofarma dan Lentera Healthcare dapat menjadi acuan atau rekomendasi bagi masyarakat yang dibutuhkan pemeriksaan kesehatan dengan metode pemeriksaan Mobile Real Time PCR Covid-19.

Seperti diketahui bersama, semenjak munculnya wabah pandemi Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, banyak pihak yang berkontribusi untuk

melawan dan menghentikan penyebaran virus ini dengan berbagai cara, termasuk inovasi.

Metode tes pada manusia untuk mendeteksi Covid-19 juga bermacam-macam jenis dan cara penggunaannya mulai dari Rapid Test, TCM dan PCR.

Sementara Direktur PT Cahaya Lentera Perkasa Denni Mappa, sebagai induk dari Lentera Healthcare menambahkan, layanan yang diberikan selain memiliki keunggulan harga yang terjangkau juga punya inovasi teknologi yang memungkinkan hasil dapat diperoleh dengan cepat. Kedepan dengan layanan ini, lanjutnya, pihaknya akan merambah pulau di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, "Dipilihnya pulau Kalimantan karena disana belum ada layanan mobile real time PCR Covid-19,"ungkapnya.

Nantinya, bila respon masyarakat sudah positif akan ditambah layanan tersebut di beberapa kota besar lainnya. Sebagai informasi, pemeriksaan rapid test gunakan sampel darah. **●bani**

△ PT. PAKUAN Tbk.

PT. PAKUAN Tbk. Berkedudukan di Kota Depok PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT. Pakuan Tbk. ("Perseroan") bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat 4 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") Pasal 17, Pemanggilan Rapat akan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Agustus 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan ("Pemanggilan Rapat").

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :

1. Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 4 Agustus 2020 pukul 16.15 WIB; dan
2. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI hanyalah Para Pemegang Saham atau Kuasa Para Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 4 Agustus 2020 yang diterbitkan oleh KSEI.

Usul-usul dari Para Pemegang Saham Perseroan dapat dimasukkan dalam mata acara Rapat apabila memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat 7 dan POJK 15/2020 Pasal 16. Usulan mengenai Rapat harus telah diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

Dengan memperhatikan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Depok, maka Perseroan berencana menyediakan alternatif mekanisme pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASYKSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pemberian kuasa dan prosedur lainnya terkait penyelenggaraan Rapat akan disampaikan oleh Perseroan dalam Pemanggilan Rapat.

Depok, 21 Juli 2020
PT. PAKUAN Tbk
Direksi

PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK 09/2018"), kami, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. ("Rejuve") menyampaikan bahwa kami secara langsung telah menjadi pengendali baru di PT Pyridian Farma Tbk ("Perseroan") sehubungan dengan pembelian saham Perseroan sebesar 47,61%.

Sebagai akibat dari transaksi di atas, telah terjadi perubahan pengendali secara langsung dalam Perseroan yang akan dilanjutkan dengan melaksanakan penawaran tender wajib sesuai dengan POJK 09/2018.

Rejuve adalah perusahaan yang didirikan dengan *Certificate of Incorporation* UEN 202014644N dan telah terdaftar dalam *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) dengan nomor ACRA200601128902. Rejuve beralamat resmi di 9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore (048619) dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi. Transaksi ini tercapai dikarenakan kesepakatan antara pengendali lama dan Rejuve, dimana Rejuve menilai bahwa industri Perseroan secara umum memiliki potensi besar yang dapat memberikan nilai tambah bagi Rejuve.

Demikian informasi mengenai pengambilalihan Perseroan ini disampaikan.

21 Juli 2020
Rejuve Global Investment Pte. Ltd.
DIREKSI

PENGUMUMAN

—Direksi PT. Itewe Sarana Konstruksi, berkedudukan di Kota Jakarta Utara (selanjutnya disebut "Perseroan"), dengan ini mengumumkan bahwa para pemegang saham Perseroan hendak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk membicarakan tentang:

1. Pemindahan Hak-Hak Atas Saham milik para pemegang saham Perseroan yang akan dialihkan dan/atau dipindahtangikan seluruhnya kepada pihak Ketiga / pihak luar (yang bukan pemegang saham Perseroan), dan
- maka dengan ini kami bertahukan kepada Khlayak ramai, terutama terhadap pihak dan/atau yang berkeberatan maupun yang mempunyai tagihan-tagihan terhadap Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hak-hak yang dapat ditagih pelaksanaannyanya terhadap Perseroan, untuk memberitahukan dan/atau menyampaikan secara tertulis hak tagihannya kepada: PT. ITEWE SARANA KONSTRUKSI, berkedudukan di Kota Jakarta Utara, dan berkantor di Komplek Griya Ini Sentosa, Jl. Griya Agung Blok O No. 85, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.
- Selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini diterbitkan, —Segala keberatan, tagihan maupun tuntutan atas pelaksanaan suatu tindakan/perbuatan, serta hak-hak lain yang dapat ditagih pelaksanaannyanya terhadap Perseroan secara resmi dengan menyerahkan bukti-bukti yang sah kepada Perseroan.

Jakarta, 21 Juli 2020
PT. ITEWE SARANA KONSTRUKSI
EDI TJANDRA
Direktur

PENGUMUMAN HANGKALAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA Berkedudukan di Jakarta ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 07 Agustus 2020
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : PT. Iwan Tirta
Jl. Panglima Polim II No. 3A, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Agenda Rapat :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu Sembilan belas)
2. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
3. Persetujuan Maksud dan Tujuan dalam bidang Usaha

Jakarta, 17 Juli 2020
PT. IWAN TIRTA
Direksi

MINIM SENTIMEN POSITIF IHSG Awal Pekan Bertahan di Zona Merah

NERACA

Jakarta – Mengakhiri perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Senin (20/7), indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup terkoreksi karena minimnya katalis positif di pasar saham. IHSG ditutup melemah 28,48 poin atau 0,56% ke posisi 5.051,11. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau indeks LQ45 bergerak turun 6,99 poin atau 0,88% menjadi 785,83.

Kata analis Bina Artha Sekuritas, M Nafan Aji Gusta Utama, pelemahan IHSG seiring minimnya data makro ekonomi domestik maupun global yang memberikan dampak positif besar terhadap pasar.

"EU Economic Summit juga masih berlangsung. Pasar masih menantikan apakah KTT ini akan menghasilkan sebuah kesepakatan komprehensif atau sebaliknya," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Sentimen lainnya yaitu neraca perdagangan yang mengalami defisit 268,8 miliar Yen per Juni 2020 dibandingkan surplus 588,1 miliar Yen pada bulan yang sama tahun sebelumnya.

Secara sektoral, delapan sektor terkoreksi di mana sektor aneka industri turun paling dalam yaitu minus 1,62%, diikuti sektor pertambangan dan sektor properti masing-masing minus 1,25% dan minus 1,02%. Dua sektor meningkat yaitu sektor pertanian dan sektor konsumen masing-masing sebesar 2,99% dan 0,1%.

Penutupan IHSG sendiri diiringi aksi beli saham oleh investor asing yang ditunjukkan dengan jumlah belibersihasingatau "netforeignbuy" sebesar Rp243,57 miliar.

Frekuensi perdagangan saham tercatat sebanyak 629.206 kali transaksi dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 9,16 miliar lembar saham senilai Rp6,6 triliun. Sebanyak 132 saham naik, 299 saham menurun, dan 148 saham tidak bergerak nilainya.

Sementara itu, bursa saham regional Asia sore kemarin antara lain indeks Nikkei ditutup menguat 21,06 poin atau 0,09% ke 22.717,48, indeks Hang Seng turun 31,18 poin atau 0,12% menjadi 25.057,99, dan indeks Straits Times melemah 3,1 poin atau 0,12% ke 2.615,38.

Pada pembukaan perdagangan, IHSG dibuka menguat 8,61 poin atau 0,17% ke posisi 5.088,2. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau Indeks LQ45 bergerak naik 1,84 poin atau 0,23% menjadi 794,66.

"Saham AS pada perdagangan Jumat lalu bergerak mixed yang dapat mengakibatkan terbatasnya dukungan ke pasar regional Asia," kata Kepala Riset Valbury Sekuritas, Alfiansyah. **●bani**

Pendapatan Envy Technologies Anjlok 93,89%

NERACA

Jakarta – Di kuartal pertama 2020, PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) membukukan penurunan pendapatan secara tahunan (yoy) hingga 93,89% menjadi Rp 2,55 miliar dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 41,76 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Perseroan juga mengungkapkan, pendapatan dari penjualan barang dagang sebesar Rp 2,15 miliar dan jasa pengamanan teknologi informasi sebesar Rp 400 juta. ENVY tidak membukukan pendapatan sama sekali dari sistem integrasi informatika dan telekomunikasi.

Padahal di kuartal I-2019 pos-pos tersebut membukukan masing-masing Rp 21 miliar dan Rp 20,43 miliar. Adapun pendapatan dari jasa pengamanan teknologi informasi berasal dari PT Bank Index Selindo sedangkan pendapatan dari penjualan barang dagang berasal dari konsumen ritel.

Sementara itu beban pokok pendapatan ENVY justru tercatat lebih besar dari pendapatan yaitu mencapai Rp3,06 miliar. Jumlah tersebut lebih rendah 91,43% ketimbang beban pokok di kuartal I-2019 yang tercatat sebesar Rp 35,7 miliar. Beban usaha juga tercatat lebih besar yaitu Rp 9,95 miliar, meningkat 101,83% dari kuartal I-2019 yang sebesar Rp 4,8 miliar. Kenaikan terutama pada pos gaji dan tunjangan dari Rp 2,24 miliar menjadi Rp 6,26 miliar. Selain itu beban sewa juga tercatat naik 68,44% voy menjadi Rp 992,49 miliar.

Alhasil, ENVY membukukan rugi bersih alias rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di kuartal I-2020 sebesar Rp 6,79 miliar. Sementara itu jumlah laba di kuartal I-2019 masih tercatat sebesar Rp 695,95 juta.

Tahun ini, perseroan dipastikan telah mengantungi proyek besar dengan nilai yang cukup besar. Perusahaan jasa teknologi ini menyebutkan, sejumlah proyek baru yang akan digarap pada tahun 2020 hingga 2025 mendatang.

Direktur Utama Envy Technologies Indonesia Tbk, Dato' Sri Mohd Sopian bin Mohd Rashdi pernah bilang, perseroan berpotensi mendapatkan pendapatan sekitar Rp 1,25 triliun dari sejumlah proyek baru di beberapa lini bisnis perusahaan.

Sejumlah proyek baru itu di antaranya Big Data dan Artificial Intelligence, ASEAN Cooperative (ACO) dan Myangkasa, GLC-Distribution & Logistic System, Internet of Things (IoT)-Composite LPG Cylinder, dan proyek sistem di perpajakan.

Lebih lanjut, dia menuturkan estimasi pendapatan dari proyek ASEAN Cooperative (ACO) dan Myangkasa dan sistem pinjaman PNS senilai Rp 1,02 triliun, kemudian dari sistem perpajakan Rp 158,73 miliar, IoT Rp 28 miliar, Big Data sebesar Rp 28 miliar, GLC-Distribution & Logistic sebesar Rp 10 miliar, dan ACO e-commerce platform Rp 405 juta.

Dato' mengungkapkan bahwa perusahaan saat ini fokus pada perusahaan teknologi venture yang menyediakan beragam layanan bisnis dan kegiatan di bidang sistem integrasi informatika, keamanan informasi digital, dan sistem integrasi telekomunikasi. **●bani**